

Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Wiwik Nur Anggrayni

Duwi Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Pengelolaan dana desa merupakan aspek penting dalam operasional desa karena desa adalah unit pemerintahan paling dasar yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Desa memiliki peran dalam pelayanan administrasi, pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan potensi lokal secara mandiri sesuai kondisi sosial dan budaya setempat. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan dan kesejahteraan warga. Setiap desa menerima alokasi anggaran dari pemerintah pusat untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Karena jumlah anggaran cukup besar dan berdampak langsung pada masyarakat, pengelolaan dana desa harus dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, dan tepat sasaran. Program yang dijalankan juga perlu menyesuaikan rencana pembangunan desa agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata. Namun, pengelolaan dana desa masih menghadapi tantangan seperti lemahnya pengawasan, rendahnya akuntabilitas, dan potensi penyalahgunaan dana. Sesuai ketentuan yang berlaku, pengelolaan keuangan desa mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban. Seluruh proses tersebut harus dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun Badan Permusyawaratan Desa. Masyarakat juga berhak mengetahui penggunaan dana desa serta menilai hasil pemanfaatannya. Agar pengelolaan berjalan baik, diperlukan sistem pengendalian internal yang kuat serta kompetensi aparatur desa dalam bidang manajerial dan keuangan. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan menjadi kunci untuk mencegah penyimpangan. Dengan manajemen yang baik dan pengawasan yang efektif, dana desa diharapkan menjadi instrumen pembangunan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Pendahuluan

Tujuan

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara rinci penerapan sistem pengawasan internal di Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, terutama terkait pengelolaan anggaran desa. Penelitian ini menyoroti implementasi sistem tersebut, tingkat keberhasilannya dalam meningkatkan akuntabilitas serta keterbukaan keuangan desa, dan hambatan atau celah yang mungkin muncul saat dieksekusi. Lebih lanjut, penelitian juga mengeksplorasi proses pengelolaan dana desa oleh aparatur Desa Kalidawir melalui kerangka pengawasan internal, mencakup tahap perencanaan, eksekusi, monitoring, hingga pelaporan.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberi sumbangan data nyata bagi kajian sistem pengawasan internal di level desa, sekaligus jadi acuan evaluasi dan penyempurnaan bagi pemerintah desa setempat dalam mengurus dana desa mendatang. Jika terungkap ketidaksesuaian dengan standar tata kelola keuangan yang ideal, temuan itu bisa menjadi rekomendasi berguna untuk memperkuat sistem pengawasan agar lebih efektif, hemat, dan bertanggung jawab

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana desa di Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dalam mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Kalidawir?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pengendalian internal serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dalam pengelolaan dana desa di Desa Kalidawir?

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif serta menggunakan data primer

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi

Teknik Analisis Data

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Hasil Penelitian

1. Sistem Pengendalian Internal di Desa Kalidawir

Desa Kalidawir telah menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan pengelolaan administrasi dan dana desa berjalan efektif, tertib, dan transparan. Salah satu bentuk pengendalian yang dilakukan adalah evaluasi rutin oleh kepala desa terhadap kinerja aparatur desa melalui kegiatan yang dikenal sebagai *Jagong Pamong*. Evaluasi ini bertujuan menilai pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta memastikan anggaran digunakan sesuai rencana. Selain itu, desa juga menerapkan pemisahan fungsi dalam pengelolaan keuangan agar setiap perangkat memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Sistem ini membantu mengurangi kesalahan pencatatan, mencegah penyimpangan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, pemerintah desa dapat menjalankan tata kelola keuangan secara lebih profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengelolaan keuangan desa, Desa Kalidawir menggunakan aplikasi SISKEUDES sebagai sistem utama pencatatan dan pelaporan dana desa. Seluruh transaksi, penyerapan anggaran, serta laporan keuangan dicatat secara sistematis oleh bendahara desa melalui aplikasi tersebut. Penggunaan SISKEUDES memudahkan proses administrasi karena data keuangan tersusun lebih rapi, akurat, dan mudah dipantau. Sistem ini juga telah terhubung dengan OMSPAN, sehingga pemerintah pusat maupun masyarakat dapat melihat realisasi dana desa secara lebih transparan. Dengan integrasi tersebut, proses pengawasan menjadi lebih efektif dan meminimalkan potensi kesalahan atau penyalahgunaan dana. Selain itu, kepala desa dapat lebih mudah melakukan monitoring terhadap perkembangan kegiatan pembangunan dan penggunaan anggaran desa secara real time.

2. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa di Desa Kalidawir dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahap awal dimulai dari penyusunan RPJMDes sebagai rencana pembangunan jangka menengah desa. Selanjutnya disusun RKPDes yang memuat program kerja tahunan beserta kebutuhan anggarannya. Setelah itu dilakukan Musyawarah Desa (Musdes) untuk membahas rencana kegiatan, menerima masukan masyarakat, serta memastikan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sesuai rencana yang telah disepakati, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan kesesuaian realisasi anggaran. Melalui tahapan tersebut, penggunaan dana desa dapat berjalan lebih terarah, tepat sasaran, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Bendahara desa memiliki peran penting dalam mengatur, mencatat, dan menyusun laporan keuangan desa secara tepat waktu dan akurat. Laporan yang disusun meliputi laporan realisasi penggunaan dana desa, RPJMDes, serta Surat Pertanggungjawaban (SPJ) atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran. Seluruh proses pelaporan dilakukan melalui SISKEUDES sehingga lebih efisien, transparan, dan mudah diaudit oleh pihak terkait. Laporan pertanggungjawaban disusun secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas pemerintah desa kepada masyarakat dan pemerintah pusat. Selain sebagai dokumen administrasi, laporan ini juga menjadi alat evaluasi untuk menilai keberhasilan program pembangunan serta kinerja aparatur desa. Dengan mekanisme tersebut, pengelolaan dana desa di Desa Kalidawir dapat berjalan lebih profesional, terbuka, dan terpercaya.

Pembahasan

1. Sistem pengendalian Internal Desa Kalidawir

Desa Kalidawir telah memanfaatkan aplikasi SISKEUDES sebagai sistem utama dalam pengelolaan dana desa yang berperan penting meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi administrasi keuangan desa. Melalui SISKEUDES, seluruh proses pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, penatausahaan, hingga pelaporan dilakukan secara digital dan terintegrasi dengan sistem pusat, sehingga data keuangan desa dapat dipantau secara lebih akurat dan real time. Penggunaan sistem ini membantu bendahara desa dalam menyusun anggaran, mencatat realisasi dana, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih tertata, konsisten, dan mudah diaudit. Selain itu, SISKEUDES mampu meminimalkan kesalahan pencatatan manual serta mengurangi potensi penyimpangan dana karena setiap transaksi tercatat secara sistematis sesuai prosedur yang berlaku. Integrasi sistem juga memudahkan pemerintah daerah maupun pusat dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana desa. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan keuangan, Desa Kalidawir juga menerapkan transaksi non-tunai bekerja sama dengan Bank Delta Arta, sehingga pembayaran tunjangan dan kewajiban lainnya dapat dilakukan secara aman serta tercatat secara digital. Laporan realisasi dana desa disusun dan dievaluasi secara berkala setiap enam bulan sekali melalui data yang tersedia pada SISKEUDES, sehingga pemerintah desa dapat menilai perkembangan program dan penggunaan anggaran secara tepat. Secara keseluruhan, penerapan SISKEUDES di Desa Kalidawir menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu menciptakan tata kelola dana desa yang lebih modern, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan

2. Pengelolaan Dana Desa Kalidawir

Dalam tahapan pengelolaan dana desa, aparatur desa wajib mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan anggaran sebagai bentuk transparansi dan komitmen pemerintah desa dalam menjalankan amanah masyarakat. Proses pertanggungjawaban tersebut didukung melalui penggunaan SISKEUDES sebagai sistem keuangan desa yang membantu pencatatan, evaluasi, serta pengawasan kinerja aparatur desa dalam mengelola dana desa. Dengan adanya SISKEUDES, seluruh tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dapat dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini juga terhubung dengan pemerintah pusat sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta mencegah potensi penyalahgunaan dana atau fraud. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana desa masih menghadapi beberapa kendala, seperti perubahan regulasi maupun keterbatasan anggaran yang berdampak pada pelaksanaan program pembangunan desa. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kegiatan harus ditunda, dibatasi, atau disesuaikan dengan kemampuan keuangan desa. Untuk mengatasi hal tersebut, aparatur desa melakukan penyusunan skala prioritas program pembangunan serta mengajukan tambahan anggaran pada periode berikutnya. Selain itu, pemerintah desa juga melakukan efisiensi penggunaan dana agar program yang paling penting tetap dapat berjalan. Langkah ini menunjukkan komitmen aparatur desa dalam menjaga transparansi dan memaksimalkan manfaat dana desa bagi masyarakat. Salah satu output penting dalam SISKEUDES adalah laporan pertanggungjawaban yang disusun secara berkala, konsisten, dan tepat waktu. Kualitas laporan ini didukung oleh koordinasi yang baik antara kepala desa, bendahara, dan perangkat desa lainnya. Koordinasi tersebut memastikan setiap transaksi, penggunaan dana, dan realisasi kegiatan tercatat secara akurat sesuai prosedur yang berlaku. Dengan demikian, laporan berkala tidak hanya menjadi dokumen administrasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal untuk memantau pengelolaan dana desa. Secara keseluruhan, penggunaan SISKEUDES sangat membantu mewujudkan sistem keuangan desa yang akuntabel, transparan, efektif, serta memudahkan aparatur desa dalam mempertanggungjawabkan setiap program pada setiap periode.

Temuan Penting Penelitian

1. **Implementasi sistem terintegrasi memperkuat pengendalian internal**, penerapan SISKUADES yang terhubung dengan sistem nasional terbukti mampu meningkatkan kualitas pengendalian internal, terutama dalam aspek pencatatan, perencanaan anggaran, serta pelaporan keuangan desa.
2. **Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa**, adanya sistem yang terstruktur dan terintegrasi mempermudah penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan, sehingga mendorong peningkatan akuntabilitas kepada masyarakat maupun pemerintah.
3. **Berkurangnya risiko kesalahan dan potensi kecurangan**, pemanfaatan sistem digital serta integrasi data dengan pusat mampu menekan kemungkinan terjadinya manipulasi data, kesalahan pencatatan, maupun penyalahgunaan dana desa.
4. **Evaluasi berkala sebagai faktor pendukung efektivitas pengendalian**, kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh aparatur desa dan BPD berperan penting dalam memastikan ketepatan penyusunan laporan pertanggungjawaban serta meminimalkan potensi penyimpangan.
5. **Peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana desa**, dukungan sistem pengendalian internal yang memadai serta pemanfaatan teknologi menjadikan pengelolaan dana desa berjalan lebih efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan secara optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Desa Kalidawir memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dana desa. Desa Kalidawir telah menerapkan sistem yang terintegrasi dengan sistem nasional melalui SISKEUDES, sehingga seluruh proses pencatatan, penganggaran, hingga pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Implementasi SISKEUDES berkontribusi dalam memperkuat kualitas pengendalian internal di tingkat desa, yang kemudian berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Sistem ini membantu proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan secara sistematis, sehingga potensi kesalahan dalam penyajian data maupun penyimpangan penggunaan dana dapat ditekan.

Referensi

- [1] S. N. Kiayi And S. Canon, “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Ilomata Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo,” Vol. 6, No. 1, Pp. 166–179, 2023.
- [2] S. Sulistiawan, L. Pakaya, And U. N. Gorontalo, “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sidorukun Kecamatan Randangan Pendahuluan Desa Merupakan Kesatuan Masyarakat Hukum Yang Mempunyai Batas Wilayah Yang Berhak Untuk Mengatur Dan Mengurus Ur,” Vol. 5, No. 5, Pp. 3510–3526, 2024.
- [3] H. Anastasya, U. Kristen, S. Wacana, U. Kristen, And S. Wacana, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Tawalian Timur Kabupaten Mamasa,” Vol. 23, No. 02, Pp. 1–16, 2023.
- [4] T. Desa, T. Dan, And D. Segarajaya, “Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Desa,” Vol. 2018, No. March, 2021,
- [5] M. A. Hakiki And S. Hidayat, “Analisis Sistem Pengendalian Internal , Kompetensi , Akuntabilitas Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa,” No. 1, Pp. 1–8, 2022.
- [6] J. Ilmiah *Et Al.*, “Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Nailang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor 1,” Vol. 9, No. November, Pp. 1089–1106, 2023.
- [7] A. N. Putri, S. Dunakhir, And M. Ryketeng, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Kabita Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi,” Vol. 2, No. 4, Pp. 362–375, 2024.
- [8] V. Bria *Et Al.*, “Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2020-2024,” Vol. 4, Pp. 16285–16302, 2024.
- [9] A. L. Keuangan, D. A. N. S. Pengendalian, And A. Khoirina, “Internal Terhadap Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Mranggen),” Vol. 02, No. 02, Pp. 196–210, 2023.
- [10] Lia Hambali, “Dugaan Penyelewengan Anggaran Dana Desa Untuk Ketahanan Pangan Di Desa Tropodo Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo Semakin Meresahkan Masyarakat.” 2024

